

## **Efektivitas hasil belajar IPS melalui penggunaan model pembelajaran *snowball throwing* pada siswa kelas IV SDN Ende 5 dan SDI Ende 10**

**Ancelmus Paschalis Mbudja<sup>1</sup>, Djoko Adi Walujo<sup>2</sup>, & Sugito<sup>3</sup>**

**<sup>1,2,3</sup>Teknologi Pendidikan, Program Pascasarjana, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya**

**<sup>1</sup>email: [ancelmusmbudja@gmail.com](mailto:ancelmusmbudja@gmail.com)**

**<sup>2</sup>email: [djokoadiwalujo@unipasby.ac.id](mailto:djokoadiwalujo@unipasby.ac.id)**

**<sup>3</sup>email: [soegitounipa@gmail.com](mailto:soegitounipa@gmail.com)**

---

### **Abstract**

*The purpose of this study was to determine the significant differences on the students learning achievement in social sciences between group of students who were taught by using snowball throwing model and conventional method. The method used in this study was a quasy-experimental. The samples were fourth grade students at SDN Ende 5 and SDI Ende 10 in 2018/2019 academic year as many as 95 students who were taken by using saturation sampling. The data was collected by written test which was used to measure the students learning achievement in social sciences. The data was analyzed by using descriptive statistics and independent-samples t-test. The results showed that the students learning achievement in social sciences who were taught by using snowball throwing model has an average score of 80,83 and the students using conventional method has an average score of 63,62. In addition, the results of t-test at 5% significance level indicated that t-count (11,117) > t-table (1,985). It indicated that there was a significant differences on the students learning achievement in social sciences between group of students who taught by using snowball throwing model and conventional method.*

*Keywords: Snowball Throwing model, Learning Achivement, Social Sciences.*

### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar IPS antara kelompok siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* dan metode konvensional. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen semu. Sampel penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV di SDN Ende 5 dan SDI Ende 10 tahun pelajaran 2018/2019 sebanyak 95 siswa di mana sampel ditentukan menggunakan teknik sampling jenuh. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode tes tertulis untuk mengukur hasil belajar IPS. Data dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif dan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar IPS pada kelompok siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* memperoleh skor rerata 80,83 dan siswa dengan metode konvensional memperoleh skor rerata 63,62. Selain itu, hasil uji t dalam taraf signifikansi 5% menunjukkan bahwa t-hitung (11,117) > t-tabel (1,985). Hal ini mengindikasikan bahwa ada perbedaan yang signifikan hasil belajar IPS antara kelompok siswa yang diajar model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* dan metode konvensional.

**Kata Kunci:** Model *Snowball Throwing*, Hasil Belajar, IPS

---

Histori artikel : disubmit pada 07 Juni 2019; direvisi pada 05 Juli 2019; diterima pada 22 Juli 2019

## A. PENDAHULUAN

Di sekolah dasar, mata pelajaran *social sciences* atau ilmu pengetahuan sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang memuat beberapa materi antara lain: geografi, sejarah, sosiologi, dan ekonomi. Mata pelajaran IPS yang diajarkan di sekolah dasar diberikan dengan maksud untuk mengembangkan pengetahuan, sikap, nilai-nilai moralitas dan keterampilan siswa sehingga melalui pembelajaran IPS di sekolah siswa diharapkan dapat menjadi manusia dan warga masyarakat yang baik.

Saat ini, tingkat antusiasme siswa terhadap mata pelajaran IPS di tingkat sekolah dasar masih sangat rendah. Siswa kurang terlibat dalam pembelajaran dan hanya menjadi pendengar selama proses pembelajaran berlangsung. Salah satu faktor penyebabnya adalah penerapan model atau strategi pembelajaran yang kurang tepat atau sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik bagi siswa.

Penerapan model pembelajaran kurang tepat dengan karakteristik siswa menyebabkan rendahnya antusiasme siswa dalam belajar. Rendahnya antusiasme atau minat belajar siswa mengakibatkan pencapaian hasil belajar kurang memuaskan. Dengan demikian, penting bagi pendidik atau guru untuk merancang dan merencanakan suatu model atau strategi pembelajaran yang inovatif dan menarik.

Berdasarkan hasil supervisi peneliti sebagai pengawas sekolah dasar, hasil capaian ujian akhir

semester (UAS) pada mata pelajaran IPS tahun pelajaran 2017/2018 diperoleh skor rata-rata kelas di SDN Ende 5 adalah 66 dengan skor kriteria ketuntasan minimum adalah 68. Sementara di SDI Ende 10, skor rata-rata kelas pada pembelajaran IPS adalah 63 dengan skor kriteria ketuntasan minimum adalah 65. Hal ini menggambarkan bahwa perolehan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS di sekolah dasar khususnya pada siswa kelas IV belum mencapai tingkat ketuntasan yang diharapkan.

Terkait rendahnya capaian hasil belajar siswa maka perlu adanya perubahan dalam penerapan model pembelajaran. Model pembelajaran yang dapat diterapkan pada pembelajaran IPS bagi siswa sekolah dasar yaitu model pembelajaran *snowball throwing*.

Model bola salju bergulir atau *snowball throwing* merupakan salah satu variasi atau tipe dari pembelajaran kooperatif yang mengadopsi permainan fisik yaitu menggunakan kertas yang dibentuk menyerupai bola kemudian secara bergiliran dilemparkan kepada sesama anggota kelompok untuk menjawab pertanyaan.

Menurut Akhiriyah (2011), pembelajaran melalui model *snowball throwing* aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran IPS meningkat. Pembelajaran *snowball throwing* ini mampu menciptakan iklim atau suasana pembelajaran yang menyenangkan dan meningkatkan motivasi siswa. Siswa mampu meningkatkan pemahaman terkait

konsep-konsep dasar dan ide-ide melalui adanya pemberian informasi pengetahuan yang dilakukan oleh siswa.

Model *snowball throwing* merupakan model pembelajaran yang memiliki kemampuan dalam menciptakan pembelajaran yang komunikatif, terintegrasi, serta mengandalkan keterampilan proses. Melalui model *snowball throwing* ini suasana kelas yang dinamis dapat terbentuk dan mampu memberikan pengalaman belajar kepada siswa untuk mengembangkan keterampilan dalam menyimpulkan suatu informasi dalam konteks nyata dan keadaan yang kompleks (Dewi, dkk, 2017).

*Snowball throwing* bertujuan untuk melatih siswa agar tidak takut untuk memberikan pertanyaan kepada siswa lain dalam bentuk menyerupai bola salju yang terbuat dari kertas dan menyampaikan pesan atau pertanyaan tersebut kepada sesama anggota kelompok (Azzahrah, dkk, 2016). Pada prinsipnya, pembelajaran *snowball throwing* melibatkan peran aktif siswa dalam kelompok belajar.

Menurut Isnawan dan Zahroni (2016), penerapan model *snowball throwing* secara baik dan benar disertai kemampuan guru dalam mendorong keaktifan siswa menyebabkan tingginya pencapaian hasil belajar siswa. Selain itu, penggunaan kertas dalam model *snowball throwing* dapat dimodifikasi menjadi bentuk lain sehingga dapat membuat suasana pembelajaran menjadi menyenangkan.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka rumusan masalah yang dibahas adalah apakah ada perbedaan hasil

belajar mata pelajaran IPS pada siswa kelas IV yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* dan metode konvensional?.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan hasil belajar mata pelajaran IPS pada siswa kelas IV yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* dan metode konvensional.

## **B. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Ende 5 dan SDI Ende 10 Kabupaten Ende semester genap tahun pelajaran 2018/2019. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu (kuasi eksperimen) di mana subjek penelitian tidak dipilih secara acak sehingga setiap subjek memperoleh kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel penelitian. Selain itu, penelitian ini dibagi menjadi dua kelompok perlakuan yaitu kelompok eksperimen di mana kegiatan pembelajarannya menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* dan kelompok kontrol dibelajarkan menggunakan metode konvensional.

Populasi penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas IV SDN Ende 5 dan SDI Ende 10 di mana masing-masing sekolah terdiri dari dua kelas paralel dengan jumlah total 95 orang siswa. Sampel dalam penelitian ini ditentukan melalui teknik *sampling* jenuh (*saturation sampling*). Teknik *sampling* jenuh merupakan teknik pengambilan sampel di mana seluruh anggota populasi menjadi sampel (Sugiyono, 2016). Adapun penentuan

kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dilakukan melalui pengacakan (*random*). Berikut ini disajikan subjek penelitian pada tabel 1.

**Tabel 1. Subjek Penelitian**

Sekolah	Jumlah	Kelompok
SDN Ende 5	24	Eksperimen
	24	Kontrol
SDI Ende 10	24	Eksperimen
	23	Kontrol

Pada tabel 1, menunjukkan bahwa yang menjadi kelompok eksperimen dengan pembelajaran *snowball throwing* adalah siswa kelas IV-A baik pada SDN Ende 5 maupun SDI Ende 10 yang berjumlah 48 siswa, sedangkan kelompok kontrol di mana pembelajarannya menggunakan metode konvensional adalah siswa kelas IV-B pada SDN Ende 5 maupun SDI Ende 10 dengan jumlah 47 siswa.

Dalam penelitian ini variabel-variabel yang terlibat adalah sebagai berikut: 1) variabel bebas (X) antara lain model pembelajaran *snowball throwing* ( $X_1$ ) dan metode konvensional ( $X_2$ ) dan variabel terikat (Y) yaitu hasil belajar siswa mata pelajaran IPS pada materi pokok kegiatan ekonomi berdasarkan potensi alam.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode tes tertulis. Sedangkan instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur hasil belajar mata pelajaran IPS adalah instrumen tes. Instrumen tes dalam penelitian ini adalah tes objektif berbentuk pilihan ganda sebanyak 25 soal pada materi pokok kegiatan ekonomi berdasarkan potensi alam. Tes diberikan baik pada kelompok eksperimen maupun kontrol

setelah diberi perlakuan berupa model pembelajaran (*pascates*).

Data dianalisa menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial yaitu *independent-samples t-test* atau uji t. Analisis statistik deskriptif berupa rata-rata dan standar deviasi digunakan untuk mengetahui gambaran keefektifan variabel model pembelajaran *snowball throwing* dan metode konvensional terhadap variabel hasil belajar siswa. Sedangkan analisis statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis. Adapun seluruh perhitungan dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan perangkat lunak atau aplikasi SPSS *for windows* versi 21.

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa skor rerata *pascates* hasil belajar siswa mata pelajaran IPS pada kelas eksperimen di mana kegiatan pembelajarannya menggunakan model *snowball throwing* dengan jumlah responden sebanyak 48 siswa yaitu sebesar 80,83 dan standar deviasi sebesar 16,089. Sedangkan skor rerata *pascates* hasil belajar IPS pada kelas kontrol dengan frekuensi sebanyak 47 siswa adalah sebesar 63,62 dan standar deviasi 16,866. Dari nilai rata-rata ini membuktikan adanya perbedaan skor rerata *pascates* hasil belajar IPS antara kelompok siswa kelas IV yang pembelajarannya menggunakan model *snowball throwing* dan metode konvensional di mana kelompok siswa yang diajar menggunakan model *snowball throwing* memperoleh skor rerata lebih tinggi/baik daripada

kelompok siswa yang diajarkan menggunakan metode konvensional.

Selain analisis deskriptif, dilakukan pula analisis statistik inferensial menggunakan *independent-samples t-test*. Uji t ini dilakukan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini. Adapun hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$H_0$  : Tidak ada perbedaan yang signifikan skor rerata hasil belajar IPS antara kelompok siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* dan kelompok siswa yang diajar menggunakan metode konvensional.

$H_a$  : Ada perbedaan yang signifikan skor rerata hasil belajar IPS antara kelompok siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* dan kelompok siswa yang diajar menggunakan metode konvensional.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan analisis *independent-samples t-test* dalam taraf signifikansi 5% menunjukkan bahwa koefisien  $t_{hitung}$  adalah sebesar 11,117. Nilai ini dikonsultasikan dengan nilai  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dan derajat kebebasan ( $dk$ ) = 93 sehingga diperoleh  $t_{tabel} (0,05;93) = 1,985$ . Karena  $t_{hitung} (11,117) > t_{tabel} (1,985)$  maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima. Dengan ditolaknya  $H_0$  maka dapat disimpulkan ada perbedaan yang signifikan hasil belajar IPS antara kelompok siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* dan kelompok siswa yang diajar menggunakan metode konvensional.

Tingginya perolehan skor rerata *post-test* hasil belajar IPS pada kelas eksperimen atau dengan menggunakan model *snowball throwing* mengindikasikan bahwa pembelajaran dengan model *snowball throwing* efektif atau berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas IV sekolah dasar khususnya pada mata pelajaran IPS.

Model pembelajaran *snowball throwing* yang mengadopsi permainan mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa. Selain itu, model ini juga dapat meningkatkan keaktifan dan minat belajar siswa.

Melalui penerapan model *snowball throwing*, proses belajar mengajar di kelas menjadi dinamis. Siswa aktif dalam diskusi kelompok, mampu membuat pertanyaan, siswa mampu mencari sendiri informasi-informasi yang diperlukan tanpa terlalu bergantung pada guru (terbentuknya kemandirian siswa dalam belajar) serta siswa berani menjawab dan mengeluarkan pendapatnya masing-masing. Sehingga mampu menciptakan proses pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student centered*).

Lain halnya dengan metode konvensional atau metode ceramah. Metode ini merupakan metode yang berpusat pada guru (*teacher centered*) atau guru adalah satu-satunya sumber informasi. Pembelajaran konvensional ini dilakukan dengan satu arah. Penerapan metode ini menempatkan siswa sebagai pendengar dan penerima informasi secara pasif (Sanjaya, 2006).

Guru sebagai satu-satunya sumber informasi menyebabkan siswa

hanya duduk diam dan mendengarkan sehingga siswa merasa cepat bosan. Hal ini berdampak pada rendahnya minat belajar dan capaian hasil belajar IPS pada aspek kognitif siswa kelas kontrol. Oleh karena itu, penting bagi guru dalam merancang dan merencanakan pembelajaran yang dapat menciptakan iklim pembelajaran yang dapat meningkatkan antusiasme dan keaktifan siswa dalam belajar.

Dalam penelitiannya, Hanum, dkk (2015) menghasilkan temuan penelitian yang menyatakan adanya perbedaan yang signifikan nilai hasil belajar pada aspek pengetahuan antara siswa yang diajarkan menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* dan siswa yang diajar menggunakan model *discovery learning*. Perbedaan ini dapat diketahui dari nilai rata-rata hasil belajar dengan model *snowball throwing* yang lebih tinggi daripada model *discovery learning*. Pembelajaran dengan model *snowball throwing* mampu menjadikan kegiatan pembelajaran lebih menyenangkan. Selain itu, pembelajaran yang dilakukan secara berkelompok dan kooperatif ini mampu meningkatkan semangat, antusiasme dan keaktifan siswa dalam belajar.

Lestari, dkk (2017) mengatakan bahwa model pembelajaran *snowball throwing* berbasis lagu-lagu anak berpengaruh terhadap kompetensi pengetahuan PKn siswa kelas III SD. Model pembelajaran *snowball throwing* berbantuan lagu anak diterapkan guna memberikan pemahaman konsep bagi siswa dan dapat dipergunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan

dan pengetahuan siswa terkait materi pelajaran. Sehingga hal tersebut dapat membantu keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran dan memperoleh kompetensi pengetahuan yang lebih baik.

Studi yang dilakukan oleh Dewi, dkk (2017) dan Oktaviani (2019) menghasilkan temuan yaitu tingginya nilai rerata hasil belajar siswa yang dibelajarkan melalui model *snowball throwing* dengan media audiovisual dibandingkan dengan kelompok siswa pada pembelajaran konvensional. Hal tersebut mengindikasikan bahwa penggunaan model *snowball throwing* efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar. Pembelajaran *snowball throwing* dengan media audiovisual menghadirkan pengalaman belajar yang berbeda bagi siswa. Model ini mampu mengembangkan keterampilan dalam membuat kesimpulan dari informasi yang diperoleh dalam konteks dan situasi yang nyata dan kompleks. Selain itu, pembelajaran melalui penggunaan *snowball throwing* mampu melatih kesiapan siswa dalam upaya menjawab pertanyaan yang dilemparkan oleh teman lainnya. Dengan demikian, melalui penerapan model pembelajaran *snowball throwing* siswa dapat dengan mudah memahami materi pelajaran dan mampu meningkatkan kemampuan berpikir siswa sekolah dasar.

Menurut Simarmata (2018) peningkatan keaktifan dan hasil belajar siswa terjadi dalam kegiatan pembelajaran melalui penggunaan model *snowball throwing*. *Snowball throwing* merupakan salah satu tipe

model pembelajaran yang inovatif dan menarik dari beberapa jenis model pembelajaran kooperatif di mana dapat membantu guru guna mengatasi kepasifan siswa dalam proses pembelajaran. Model *snowball throwing* ini juga dapat membangkitkan motivasi siswa dalam belajar, meningkatkan pemahaman konsep terkait materi pelajaran serta dapat membantu siswa menyesuaikan diri dalam kelompok.

Sutiani, dkk (2018) mengemukakan adanya pengaruh positif dari penerapan model *snowball throwing* berbasis penilaian kinerja terhadap pencapaian hasil belajar siswa kelas IV SD. Pembelajaran dengan model *snowball throwing* yang dipadukan dengan pendekatan lain seperti penilaian kinerja siswa menunjukkan tingginya hasil belajar siswa. Hasil ini disebabkan model *snowball throwing* dengan pendekatan penilaian kinerja dapat mewujudkan pembelajaran yang interaktif, menyenangkan, berbasis proses dan produk serta meningkatkan hasil belajar siswa.

Dengan demikian, model pembelajaran *snowball throwing* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif perbaikan dari metode konvensional yang selama ini masih diterapkan dalam proses pembelajaran di kelas. Sehingga dengan adanya penerapan model pembelajaran yang inovatif dan menarik dapat meningkatkan antusiasme siswa dalam belajar serta pencapaian hasil belajar siswa.

#### D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh menggunakan analisis *t-test*

menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN Ende 5 dan SDI Ende 10 kabupaten Ende antara kelompok siswa yang diajar menggunakan model *snowball throwing* dan siswa yang diajar menggunakan metode konvensional. Ditinjau dari hasil belajar dan aktivitas siswa, pembelajaran *snowball throwing* memperoleh respon positif dari siswa dan guru serta pembelajaran *snowball throwing* lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran metode konvensional.

Meskipun penerapan model pembelajaran *snowball throwing* dalam kegiatan pembelajaran khususnya pada mata pelajaran IPS mendapat respon yang positif dari siswa dan menunjukkan adanya keaktifan siswa, namun minat dan motivasi belajar siswa masih rendah. Perlu adanya modifikasi, kreativitas dan inovasi seperti penggunaan media tambahan atau pendekatan lain yang dapat dipadukan dan digunakan dengan model pembelajaran *snowball throwing* sebagai perangsang bagi siswa guna menumbuhkan motivasi dan minat siswa dalam belajar.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Akhiriyah, D. Y. (2011). Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran IPS pada Siswa Kelas V SDN Kalibanteng Kidul 01 Kota Semarang. Kreatif: *Jurnal Kependidikan Dasar*, 1(2), 206-219. Diakses dari <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/kreatif/article/view/1682>

- Azzahrah, I.F., Wahyuni, A., & Susanna. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing dengan Percobaan Sederhana Terhadap Hasil Belajar Fisika. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (Pendidikan Fisika, 2(1)*, pp. 87-91. Diakses dari <http://www.jim.unsyiah.ac.id/pendidikan-fisika/article/view/2169/1112>
- Depdiknas. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Dewi, NP. K.R., Suadnyana, IN., & Abadi, I.B Gd. Surya. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Snowball Throwing Berbantuan Media AudioVisual Terhadap Penguasaan Kompetensi Pengetahuan IPA. *Journal of Education Technology, 1(2)*, pp. 191-197. Diakses dari <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JET/article/view/12504>
- Hanum, U., Supriyanto., & Iswari, R.S. (2015). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Materi Sistem Eksresi. *Unnes Journal of Biology Education, 4(2)*, pp. 173-178. Diakses dari <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ujbe/article/view/8909/5828>
- Isnawan, M. G., & Zahroni, T. R. (2016). Effectiveness of Cooperative Learning Approach (Snowball Throwing) in Logics Instruction at AMIKOM Mataram. *Proceeding of 3rd International Conference on Research, Implementation and Education of Mathematics and Science*, Yogyakarta: 16-17 May 2016. Hal. 415-418.
- Lestari, NM. D., Suniasih, NW., & Darsana, IW. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Snowball Throwing Berbasis Lagu-Lagu Anak Terhadap Kompetensi Pengetahuan PKn. *Journal of Education Technology, 1(3)*, pp. 163-168. Diakses dari <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JET/article/view/12500/7830>
- Oktaviani, M. D. S., Suwatra, IW., & Murda, N. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Snowball Throwing Berbantuan Media Audiovisual Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar, 3(1)*, pp. 89-97. Diakses dari <http://dx.doi.org/10.23887/jisd.v3i1.17662>
- Raguwan., Gonggo, S. T., & Sabang, S. M. (2014). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Bentuk Molekul Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Pasangkayu. *Jurnal Akademika Kimia, 3(1)*, 1-7. Diakses dari <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/JAK/article/view/7773>
- Rahman, A. (2017). Penerapan Metode *Snowball Throwing* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V pada SDN No. 1 Pantolobete. *Jurnal Kreatif Tadulako Online, 5(4)*, 154-167.
- Sanjaya, W. (2006). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.



- Simarmata, N. N. (2018). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Snowball Throwing*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 2(1), pp. 79-86. Diakses dari <http://dx.doi.org/10.23887/jipp.v2i1.13854>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutiani, K., Suarni, NK., & Dibia, IK. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Berbasis Penilaian Kinerja Terhadap Hasil Belajar IPA. *International Journal of Elementary Education*, 2(3), pp. 173-182. Diakses dari <http://dx.doi.org/10.23887/ijee.v2i3.15956>
- Yuliati. (2015). Efektivitas Penggunaan Model Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Sistem Pertidaksamaan Linear di Kelas XI-IS-2 SMA Negeri 7 Banda Aceh. *Jurnal Peluang*, 3(2), 65-78. Diakses dari <http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/peluang/article/view/5718>